

**KESESUAIAN METODE MENGAJAR
PADA PEMBELAJARAN EKONOMI**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**RIZKIYATUL JANNAH
NIM F01112069**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

**KESESUAIAN METODE MENGAJAR PADA
PEMBELAJARAN EKONOMI**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

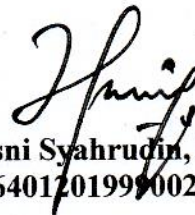
**RIZKIYATUL JANNAH
NIM F01112069**

Pembimbing I



**Dr. Izhar Salim, M.Si.
NIP 195606051987031002**

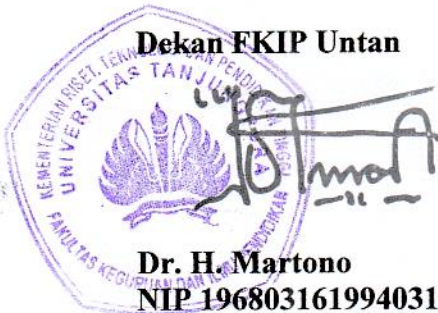
Pembimbing II



**Dr. Husni Syahrudin, M.Si.
NIP 196401201990021001**

Mengetahui,

Dekan FKIP Untan



**Dr. H. Martono
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan P. IIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si.
NIP. 196511171990032001**

KESESUAIAN METODE MENGAJAR PADA PEMBELAJARAN EKONOMI

Rizkiyatul Jannah

Program Studi Pendidikan Ekonomi BKK Koperasi FKIP UNTAN Pontianak

Email : byrizkiyah@gmail.com

Abstract

The problem in this research is "How Conformity Teaching Methods In Economic Studies In Class XI IPS MA Awaluddin Kubu Raya?". The research was conducted by using descriptive research method qualitative terms. Techniques used in this research is observation, interview and documentation technique with a data collector in the form of guidelines for observation, interview and documents from the records the results of the study: In the planning stages is good enough it can be seen from the results of observation of the teacher carry out attendance every student meetings. In terms of asking questions to the fishing activity of students, teachers do not always ask questions to the students. Teachers hold a pre-test for the purpose of considering the material that has been delivered. In this stage of the implementation process of teaching is good enough, teachers convey the subject matter to be viewed from the teacher asking the subject to be discussed with the road on the board with an explanation yang mudah understood by students.

Keyword : Conformity, Teaching Methods, Economic Studies

PENDAHULUAN

Diera globalisasi, telah terjadi perkembangan yang sangat pesat di bidang ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sehingga manusia dituntut untuk mampu bersaing dengan manusia yang lain. Salah satunya adalah melalui pendidikan yang perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi dan berkualitas. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik menjadi aktif. Hal ini sesuai dengan definisi menurut Sukmadinata (2012:25): Perbuatan mendidik diarahkan pada pencapaian tujuan-tujuan tertentu, yaitu tujuan pendidikan. Tujuan-tujuan ini bisa menyangkut kepentingan peserta didik sendiri, kepentingan masyarakat dan tuntutan lapangan pekerjaan. Proses pendidikan terarah pada peningkatan, penguasaan, pengetahuan, keuletan,

ketekunan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru yang memiliki strategi pembelajaran untuk menghindari kurangnya minat belajar terhadap pelajaran ekonomi yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Hamzah (2012:2) Strategi pembelajaran adalah "cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pembelajaran, pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasai diakhir kegiatan belajar".

Pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu dari beberapa tugas utama guru. Menurut Syambasril dan Umar (2013:10) Guru memegang peran sentral dalam proses

belajar-mengajar, setidaknya bisa menjalankan tiga macam tugas utama yaitu: “merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi /penilaian”. Untuk itu sebagai seorang guru yang profesional harus mampu menciptakan kondisi belajar yang dapat membangun kreativitas peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan. Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku akibat interaksi individu atau kelompok dengan lingkungan. Perilaku disini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:7) bahwa: Pendidikan adalah “proses interaksi yang bertujuan. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental sehingga menjadi mandiri dan utuh”. Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa.

Kegiatan pembelajaran di dalam proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya tujuan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah banyak tergantung pada situasi belajar mengajar di dalam kelas. Permasalahan yang ada adalah tidak adanya keaktifan siswa di dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran ekonomi. Siswa hanya sekedar mengikuti pelajaran ekonomi yang diajarkan guru di dalam kelas tanpa berperan aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Sunendar dan Iskandarwassid (2011:9) “Strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai ketahap evaluasi, serta program tindak lanjut

yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pengajaran”. Menurut pendapat di atas dapat dikatakan pengertiannya bahwa metode adalah suatu cara yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau instruktur kepada peserta pelajar (siswa) menciptakan kualitas dalam belajar. Berdasarkan observasi yang pernah dilakukan penulis pada guru ekonomi MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya di dalam proses kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional, dimana pembelajaran tersebut guru yang lebih aktif dalam proses KBM artinya guru sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran dengan metode ceramah sebagai metode utama. Dengan metode seperti ini kondisi pembelajaran yang demikian akan berdampak pada hasil belajar ekonomi. Kesesuaian metode mengajar yang digunakan oleh guru ekonomi MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya yaitu metode konvensional (ceramah, metode diskusi, dan metode tanya jawab dan berbagai metode lainnya).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui “Bagaimana Kesesuaian Metode Mengajar Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya”. Secara umum, masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kesesuaian Metode Mengajar Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya”. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menginformasikan tentang (1)Perencanaan pembelajaran pada pembelajaran ekonomi di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya.(2)Pelaksanaan pembelajaran pada pembelajaran ekonomi di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya.(3)Metode mengajar yang di gunakan oleh guru pada pembelajaran

ekonomi di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah : Manfaat teoritis; Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pendidikan dan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Manfaat praktis; Bagi peneliti: Penulis dapat menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliah dan menambah pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Bagi guru: Dapat memberikan salah satu alternatif metode mengajar yang dapat digunakan dalam proses KBM pada mata pelajaran ekonomi. Bagi siswa: Sebagai motivasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pada mata pelajaran ekonomi. Bagi sekolah: Meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Untuk memperjelas fokus masalah dalam penelitian ini maka perlu ditetapkan ruang lingkup penelitian yang dipaparkan dalam bentuk operasional konsep. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan yang akan diteliti dan pada penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil dari penelitian akan lebih terarah. Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian adalah bagaimana Kesesuaian Metode Mengajar Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya. Untuk menghindari salah penafsiran terhadap penelitian ini, maka perlu adanya penjelasan istilah-istilah, yaitu sebagai berikut: Menurut KKBI (online <http://kbbi.web.id/>) “kesesuaian dapat diartikan sesuatu proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian”. Jadi dapat diartikan kesesuain dalam

penelitian ini yaitu suatu proses menggunakan atau memakai metode mengajar yang dilakukan oleh guru ekonomi didalam kegiatan belajar mengajar di kelas MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya. Metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin tersebut. Singkatnya metode adalah jalan untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, Oemar Hamalik (2008:44) mengatakan “mengajar ialah menyampaikan pengetahuan kepada siswa didik atau murid di sekolah”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut di atas, kesesuaian metode mengajar adalah kegiatan yang terarah, disiplin yang dikerjakan oleh guru ekonomi dalam rangka cara penyampaian pelajaran yang diajarkan berbeda-beda dalam rangka pencapaian tujuan. Adapun metode mengajar yang digunakan oleh guru ekonomi MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya adalah: a. Metode Ceramah sebagai salah satu metode mengajar yang penting dan tidak dapat dihindari dalam pelajaran ekonomi. Metode ceramah yang dalam istilah asing disebut ‘lecture’ berasal dari kata latin; *legere*, *lectus*) yang berarti membaca. Glistrap dan martin (dalam Abdul Azis Wahab, (2007:88)” *lego* diartikan secara umum “mengajar” sebagai akibat guru menyampaikan pelajaran dengan membaca dari buku dan mendiktekan pelajaran dengan penggunaan buku”. Sedangkan menurut Roestiyah (2009:68) metode ceramah adalah “cara mengajar dengan penuturan secara lisan tentang sesuatu bahan yang telah ditetapkan dan dapat menggunakan alat-alat pembantu, terutama tidak untuk menjawab pertanyaan murid”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan metode ceramah adalah penyampaian materi secara lisan oleh guru ekonomi di depan kelas. Adapun kebaikan menggunakan metode

ceramah menurut Roestiyah (2009:69) yaitu : 1)Guru menguasai kelas.; 2)Mudah dilaksanakan dengan baik.; 3)Mudah mengorganisir, menata tempat / ruang kelas.; 4)Dapat diikuti jumlah siswa atau murid yang besar.; 5)Mudah menyiapkannya.; 6)Guru dengan mudah dan nyaman menerangkannya.

Walaupun metode ini mengandung berbagai kebaikan metode ceramah memiliki pula beberapa kelemahan diantaranya; 1) Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata belaka). 2) Yang visual menjadi rugi, yang auditif lebih besar menerimanya. 3) Bila terlalu lama membosankan. 4) Guru menyimpulkan bahwa murid mengerti, memahami dan tertarik pada ceramahnya ini sukar sekali. 5) Menyebabkan anak-anak pasif. 6) Tidak memberi kesempatan berkembangnya “self activity”, “self expression”, dan “self selection. 7) Murid berkecendrungan menghafal. (Roestiyah, 2009:69). Dengan adanya berbagai kebaikan dan kelauman dalam metode ceramah maka akan menimbulkan variasi dalam menggunakan metode ceramah yang berorientasi pada Cara Belajar Siswa Aktif dan beberapa hal yang mungkin dilakukan guru diantaranya: a.Tanya jawab ; b.Diskusi kelompok; c.Melakukan tugas; d.Melakukan simulasi; e.Menyusun laporan (Abdul Azis Wahab, 2007:88) Jadi, jelaslah bahwa dalam melakukan metode ceramah bisa dipadukan dengan berbagai variasi cara mengajar. Berdasarkan uraian di atas bahwa penggunaan metode ceramah dalam mengajar bermacam-macam variasi sesuai dengan keinginan guru ekonomi menggunakan mana yang cocok untuk siswa. b. Metode Diskusi: Menurut Imansjah Alpandie (2006:81) metode diskusi adalah cara mengajar dengan jalan mendiskusikan suatu topik mata pelajaran tertentu, sehingga menimbulkan pengertian serta

perubahan tingkah laku murid. Sedangkan Menurut Suraya subroto (2006:179) Metode diskusi adalah “suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada semua siswa (kelompok-kelompok), untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkanberbagai pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun alternatif pemecahan atau suatu masalah”.

[Http://Wakhinuddin.Wordpress.Com](http://Wakhinuddin.Wordpress.Com)

Dari beberapa pendapat diatas bahwa metode diskusi adalah cara mengajar guru dimana guru memberi kesempatan kepada siswa atau tiap kelompok siswa untuk saling tukar menukar pengalaman, informasi dan memecahkan masalah bersama-sama sehingga siswa tidak ada yang pasif dan terjadinya suatu perubahan. Adapun kegunaan metode diskusi menurut Abdulah Azis Wahab, (2007:101) yaitu: 1.Untuk pemecahan masalah. 2.Untuk mengembangkan dan mengubah sikap. 3.Untuk menyampaikan dan membantu siswa menyadari adanya pandangan yang berbeda. 4.Untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi sesama siswa atau murid. 5.Untuk mengembangkan keterampilan jiwa kepemimpinan. 6.Untuk membantu siswa merumuskan masalah dan prinsip-prinsip serta membantunya dalam menggunakan prinsip tersebut. 7.Mendorong berpikir logis dan konstruktif. 8.Melibatkan siswa atau murid dalam belajar menurut kemampuan mereka dengan menumbuhkan tanggungjawab untuk belajar, melalui cara memberi kesempatan untuk menentukan pendiriannya, mengembangkan argumentasi berkaitan materi, mempertahankan ide dan pandangan-pandangan pemikiran dengan kemungkinan dikritik oleh anggota kelompok yang lain. 9.Untuk mengembangkan kepercayaan diri dalam

bertindak, kesadaran dan sikap yang tenang (poise). Kegunaan diskusi sebagai salah satu strategi mengajar dalam pelajaran ekonomi, sehingga mampu mengembangkan aspek belajar siswa. Namun untuk mencapai tujuan tersebut harus ditentukan kesiapan semua pihak baik guru, siswa maupun fasilitas yang mendukung dan suasana keterbukaan.

Adapun sisi positif atau kebaikan menggunakan metode diskusi dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa belajar bermusyawarah.;
- 2) Siswa mendapat kesempatan untuk menguji tingkat perkembangan dan pengetahuan dari hasil diskusi masing-masing kelompok atau individu.;
- 3) Siswa bisa belajar menghargai pendapat orang lain.;
- 4) Mengembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah. Walaupun teknik memiliki kebaikan tetapi masih juga mempunyai kelemahan yaitu:

- 1) Pendapat serta pertanyaan siswa atau murid dapat menyimpang dari pokok persoalan.;
- 2) Kesulitan dalam menyimpulkan bahan diskusi sering menyebabkan tidak ada penyelesaian diskusi yang valid dan efektif.;
- 3) Membutuhkan waktu berdiskusi cukup banyak.

c. Metode Tanya Jawab. Metode ini sering digunakan dalam pengajaran ekonomi untuk melengkapi metode ceramah. Setelah kegiatan mengajar dengan bertutur maka sering kali diikuti dengan Tanya jawab, atau sering digunakan juga dalam pelaksanaan metode ceramah, dan atau di gunakan pula untuk berbagai tujuan. Selain itu metode Tanya jawab juga di gunakan untuk penilaian untuk setiap siswa proses belajar mengajar. Maka untuk menciptakan kehidupan interaksi belajar mengajar dalam ruangan, guru perlu menimbulkan teknik tanya jawab atau dialog.

Metode tanya jawab menurut Imansjah Alipandie (2009:79) adalah "Penyampaian pelajaran oleh guru dengan jalan mengajukan pertanyaan

dan murid menjawab". Sedangkan menurut Roestiyah (2009:70) metode tanya jawab adalah "Suatu cara mengajar dimana guru dan murid aktif bersama, guru memberi pertanyaan, murid mencari jawaban, dan murid mengemukakan ide baru, serta dengan ini guru bertujuan menanyakan". Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan metode tanya jawab adalah cara mengajar guru dimana guru memberikan pertanyaan dan siswa menjawab pertanyaan dari guru selama proses pembelajaran dikelas.

Guru melontarkan teknik tanya jawab itu mempunyai tujuan, agar siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang fakta yang dipelajari, didengar ataupun dibaca, sehingga pendirian mereka memiliki pengertian dan pemahaman yang mendalam tentang fakta itu. Dengan teknik tanya jawab, guru mampu menjelaskan dengan baik langkah-langkah berfikir, atau proses yang di tempuh dalam memecahkan masalah sehingga jalan pikiran anak tidak terganggu, yang akan merugikan siswa sendiri dalam menetapkan suatu masalah untuk dipecahkan. Dalam Tanya jawab guru bermaksud meneliti daya tangkap untuk dapat memahami teks bacaan atau soal.

Adapun sisi kebaikan dalam menggunakan teknik ini menurut Imansjah Alipandie (2009:80) adalah sebagai berikut:

- 1) Situasi kelas lebih hidup karena para murid aktif berfikir dan menyampaikan buah pikirannya melalui jawaban-jawaban atas pertanyaan guru.
- 2) Sangat positif untuk melatih anak agar berani mengemukakan pendapat mereka dengan lisan secara teratur.
- 3) Timbulnya perbedaan pendapat di antara para murid, membawa kelas pada situasi diskusi yang menarik.
- 4) Murid yang pada biasanya segan mencurahkan perhatian, menjadi lebih agresif dan berhati-hati serta secara sungguh-sungguh mengikuti pelajaran.

5) Sekalipun pembelajaran berjalan agak lambat, tetapi guru dapat melakukan kontrol terhadap pemahaman dan pengertian murid tentang masalah yang dibicarakan.

Walaupun teknik ini baik dan memiliki kebaikan tetapi masih juga mempunyai kelemahan menurut Imansjah Alipandie (2009:80) yaitu :

- 1) Apabila terjadi perbedaan pendapat antara murid dengan murid akan menimbulkan perdebatan sengit, sehingga memakan banyak waktu untuk menyelesaikannya. Lebih-lebih timbul perbedaan pendapat antara murid yang menyalahkan pendapat guru, maka kondisi seperti ini akan mengandung resiko yang cukup besar.
- 2) Kemungkinan timbul penyimpangan dari pokok persoalan, terutama apabila terdapat jawaban-jawaban yang kebetulan lebih menarik perhatian murid atau murid mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengandung masalah baru padahal jauh dari sasaran pelajaran yang dituju.
- 3) Memakan waktu yang cukup lama untuk merangkum bahan-bahan pelajaran. Selain itu juga kelancaran jalannya pelajaran agak terhambat karena diselingi dengan tanya jawab, karena tanya jawab siswa belum tentu benar, mungkin pendapat mereka kadang-kadang malah menyimpang dari persoalannya, sehingga gurupun memerlukan waktu agak lebih lama untuk memperoleh jawaban yang benar.

d. Metode Penugasan. Pengertian Metode Penugasan adalah "Metode dari segi bahasa berasal dari dua kata, yaitu meta dan hodos. Meta berarti melalui dan hodos adalah jalan atau cara. Dengan demikian metode berarti cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan". Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga. Maka dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah atau madrasah, metode diperlukan oleh semua guru, dan penggunaannya

bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun dari beberapa metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan yang akan dikehendaki sesuai dengan yang diharapkan. Roestiyah (2010:95) menyatakan bahwa: resitasi adalah "suatu metode dengan cara menyusun laporan sebagai hasil dari apa yang di pelajari. Resitasi (penugasan) dapat berupa perintah kemudian siswa mempelajari bersama teman (kolektif) atau sendiri (individual) dan menyusun laporan atau resume, kemudian diesok harinya hasil laporan setiap kelompok atau individu di diskusikan dengan seluruh siswa di kelas."

Metode resitasi (penugasan) biasanya diberikan atau digunakan oleh guru dengan tujuan agar siswa itu memiliki hasil belajar yang lebih mantab, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Resitasi di berikan untuk memperoleh pengetahuan dengan cara melaksanakan tugas dan juga dapat memperluas dan meperkaya pengetahuan serta ketrampilan siswa disekolah melalui kegiatan luar sekolah. Djamarah dkk, (2010:85) mengemukakan bahwa: "Metode resitasi (pemberian tugas) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asal tugas dapat dikerjakan". Kemudian menurut Sagala (2007:219) mengatakan bahwa: "Metode resitasi (pemberian tugas) adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa

melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya”.

Sedangkan Menurut Nurgaya (2001:139) mengatakan bahwa: Metode resitasi (pemberian tugas) adalah metode pembelajaran dengan memberikan tugas tertentu kepada peserta didik untuk dikerjakan secara individu atau berkelompok, juga dapat diartikan, guru memberikan sejumlah tugas kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu, kemudian mempertanggung jawabkannya”. Slameto (1990:115) mengemukakan bahwa metode resitasi adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan diluar jadwal sekolah dalam rentangan waktu tertentu dan hasil dari penugasan tersebut harus dipertanggungjawabkan kepada guru. Dalam percakapan sehari-hari metode ini dikenal dengan sebutan pekerjaan rumah, tetapi sebenarnya metode ini terdiri dari tiga fase, antara lain: (1) pendidik memberi tugas. (2) anak didik melaksanakan tugas (belajar). (3) Siswa mempertanggung jawabkan apa yang telah dipelajari (resitasi). Dalam istilah lain, metode ini sering juga disebut dengan metode pemberian tugas. Jadi metode resitasi dalam penelitian ini adalah cara untuk mengajar yang dilakukan dengan jalan memberi tugas khusus kepada siswa untuk mengerjakan sesuatu di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya bisa dirumah, dipergustakaan, dan lain-lain dan hasilnya dipertanggungjawabkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah, terutama dalam penelitian ini

adalah dalam bidang pendidikan. Menurut Sugiyono (2013:6): Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Nawawi (2012:67), metode deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jadi Penggunaan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kesesuaian Metode Mengajar Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya. Adapun lokasi dalam penelitian dilakukan di kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya. Instrumen Penelitian: Menurut Sugiyono (2013:400) "dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti".

Dengan demikian, mengingat peneliti secara langsung sebagai instrumen maka peneliti harus memiliki kesiapan ketika melakukan penelitian, mulai dari awal proses penelitian hingga akhir proses penelitian. Sumber data dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini adalah sebagai berikut: Sumber Data Primer: Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Guru, dan siswa di kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, seperti absensi siswa,

kesesuaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi di kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya.

Teknik dan Alat Pengumpul Data: dalam penelitian ini yang dianggap relevan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan studi dokumenter. Untuk mendapatkan data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut: Pedoman wawancara, Lembar Observasi Langsung, Dokumentasi. Teknik Analisis Data: Reduksi Data, Display Data, Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.

Verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan, selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menyimpulkan atau menganalisis data yang telah ada. Kesimpulan awal tersebut yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara: Perpanjangan Pengamatan, dan Triangulasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil wawancara peneliti dengan semua informan di MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya diketahui bahwa Semua informan merasa bahwa guru didalam proses mengajar menggunakan metode dalam mengajar. Hal ini

diketahui saat informan mengevaluasi penjelasan yang ia jelaskan sebelumnya, hampir semua siswa menjawab pertanyaannya dengan benar serta informan merasa jika siswa tidak mengerti atau belum mengerti dengan penjelasan yang diberikan oleh informan maka siswa akan bertanya karena siswa kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya adalah individu yang kritis dan memiliki rasa ingin tahu yang cukup tinggi sehingga mereka akan bertanya segala hal yang mereka belum pahami. Maka dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang Kesesuaian Metode Mengajar Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi Di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan pembelajaran hal ini dapat dilihat dari cara guru menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan pada saat wawancara. Dari observasi berupa *check list* yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru ketika guru melakukan kegiatan disekolah maka di ketahui bahwa semua guru memenuhi indikator dalam menggunakan metode mengajar (metode, ceramah, diskusi, dan tanya jawab). Indikator tersebut terdiri dari guru menggunakan variasi metode mengajar oleh guru ekonomi dan pelaksanaan penggunaan metode mengajar guru ekonomi dikelas dengan: a) Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan dan isi materi, b) Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kemampuan kompetensi yang dimiliki oleh guru, c) Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan kondisi kemampuan siswa, d) Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan fasilitas dan sarana yang tersedia, e) Menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi belajar mengajar, f) Menggunakan metode

mengajar sesuai yang dengan waktu yang tersedia. Data *check list* juga di perkuat dengan data hasil catatan lapangan yang didapat peneliti saat guru melaksanakan pembelajaran di kelas. Data ini menyatakan bahwa guru menjelaskan pelajaran didepan kelas dengan menggunakan metode yang sesuai dengan pembelajaran yang sedang disampaikan sehingga penjelasan yang di ungkapkan oleh guru dapat mudah dipahami oleh siswa dan membuat siswa tertarik mendengar penjelasan dari guru. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru Ekonomi kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya selalu menggunakan metode mengajar (Metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta penugasan) dalam proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi.

Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian di kelas XI IPS di MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya tentang Kesesuaian Metode Mengajar Pada Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya merupakan sesuatu yang cukup penting dimiliki oleh seorang guru. Penggunaan metode ini memungkinkan seorang guru mengajar dan berinteraksi dengan anak secara total. Interaksi permulaan antara guru dan siswa seperti mengenalkan tentang topik dari materi pelajaran akan dibahas pada saat itu sehingga guru harus menjelaskan secara lancar dan jelas untuk mempermudah maksud tujuan dari pembelajaran maka diharapkan guru haruslah menggunakan metode mengajar. Metode mengajar yang digunakan oleh guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar walaupun bukan satu-satunya. Karena merupakan salah satu faktor yang menentukan, maka guru harus menggunakan metode mengajar yang

sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran. Guru harus bijak dan selektif dalam menggunakan suatu metode dengan melihat karakteristik (kebaikan dan kelemahan) yang dimiliki oleh masing-masing metode tersebut. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu disiplin ilmu sosial yang selalu mengikuti perubahan dan perkembangan zaman, di mana diperlukan pertimbangan secara mendalam dan tepat oleh guru untuk menggunakan metode yang sesuai dalam penyampaian. Guru tidak boleh sembarangan menentukan metode yang dipakai maupun variasinya yang bisa berakibat fatal, di mana bukan saja tidak sesuai dengan isi dan tujuan pelajaran, tetapi berakibat pada kesulitan siswa untuk memahaminya.

Tujuan akhir pentingnya penentuan suatu metode mengajar yang digunakan maupun variasinya adalah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. 1) Metode mengajar apa saja yang digunakan oleh guru ekonomi . Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru ekonomi kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya, dapat disimpulkan disaat proses mengajar guru menggunakan metode mengajar secara berimbang yang artinya guru didalam menggunakan metode mengajar disesuaikan dengan komposisinya agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan. 2) Bagaimana Pelaksanaan penggunaan metode mengajar oleh guru ekonomi pada siswa kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya. Pelaksanaan penggunaan metode mengajar oleh guru ekonomi pada siswa kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya, yaitu sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini dikarenakan didalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode secara aktif yang artinya guru ekonomi tidak hanya menggunakan 1 metode saja

disaat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. 3) Bagaimana hasil penggunaan metode mengajar oleh guru ekonomi pada siswa kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kesesuaian metode mengajar oleh guru ekonomi menunjukkan siswa lebih memahami serta lebih aktif pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung. Hal ini terbukti dari data yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara, observasi dan catatan lapangan menunjukkan bahwa guru sering menggunakan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Metode mengajar apa saja yang digunakan oleh guru ekonomi. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru ekonomi kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya, dapat disimpulkan disaat proses mengajar guru menggunakan metode mengajar secara berimbang yang artinya guru didalam menggunakan metode mengajar disesuaikan dengan komposisinya agar siswa dapat mengerti dengan materi yang disampaikan. 2) Bagaimana Pelaksanaan penggunaan variasi metode mengajar oleh guru ekonomi pada siswa kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya. Pelaksanaan penggunaan metode mengajar oleh guru ekonomi pada siswa kelas XI IPS MA Awaluddin Kabupaten Kubu Raya, yaitu sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran, hal ini dikarenakan didalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode secara aktif yang artinya guru ekonomi tidak hanya menggunakan 1 metode saja disaat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. 3) Bagaimana hasil kesesuaian metode mengajar oleh guru ekonomi pada siswa kelas XI IPS MA

Awaluddin Kabupaten Kubu Raya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kesesuaian metode mengajar oleh guru ekonomi menunjukkan siswa lebih memahami serta lebih aktif pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung. Hal ini terbukti dari data yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara, observasi dan catatan lapangan menunjukkan bahwa guru sering menggunakan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran

Setelah mengadakan penelitian ini di lapangan pengolahan data baik dari kuesioner, dan wawancara terdapat beberapa saran yang dijadikan pertimbangan. Diharapkan saran ini dapat bermanfaat untuk perbaikan kearah yang lebih baik. Adapun saran-saran tersebut antara lain: 1) Bagi guru, diharapkan selalu berusaha memvariasikan penggunaan metode mengajar dan juga guru dapat menggunakan model-model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi. 2) Bagi siswa, diharapkan menyadari bahwa pelajaran ekonomi sangatlah penting untuk dipelajari karena pelajaran ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang kehidupan, selain itu hendaknya siswa harus aktif dalam kegiatan dikelas seperti menyampaikan ide pada saat diskusi, bertanya kepada guru apabila ada kesulitan atau kurang mengerti dalam materi yang diajarkan guru dan menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lainnya. 3) Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan motivasi supaya segala kesulitan atau kekurangan yang dialami guru dan siswa dalam memperoleh media atau sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran dapat diatasi demi kemajuan siswa dan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis Wahab, M.A. (Ed), (2007) **Metode Dan Model-Model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial**, Bandung: PT Alfabeta.
- Dimayati, dan Mudjiono. (2013:7) **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadari Nawawi, (2012), **Metodologi Penelitian Bidang Sosial**, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Imansjah Alpandie. (2009). **Didaktik Metodik Pendidikan Umum**, Surabaya: Usaha Nasional.
- Oemar Hamalik, (2008), **Proses Belajar Mengajar**, Jakarta: PT Bumi Aks
- Roestiyah N.K (2009), **Didaktik Metodik**, Jakarta: Bina aksara.
- Slameto, (2003). **Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi**. Jakarta: PT. Rineka Citra.
- Sugiyono, (2012). **Metode Penelitian Pendidikan**, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, (2012), **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**, Jakarta: PT. Adi Mahasatya.
- Sukmadinata (2012:25). **Strategi Belajar Mengajar** (online) (<http://naomiputri.blogspot.com>) (diakses 26 november 2015)
- Sunendar dan Iskandarwassid (2011:9). **Metode Mengajar** online) (<http://naomiputri.blogspot.com>) (diakses 26 november 2015)
- Wakhinudin S. **Metode Mengajar**. (online) (Wakhinudin, Wordpress.com akses 26 november 2015)
- Zulfajri EM dan Aprilia Ratu.(2000). **Pemikiran Sekitar Metode Mengajar**. (Online) (<http://Lead.Sabda.Org/pemikiran>) (diakses 14 desember 2015).